

## Salam Expose!

### Fasilitas Baru

Akhir bulan Agustus lalu, Anggota V BPK RI Bahrullah Akbar meresmikan fasilitas publik dan keamanan kantor di BPK Jateng. Fasilitas-fasilitas baru ini sebenarnya sudah mulai disiapkan sejak pertengahan tahun 2019. Namun, karena berbagai pertimbangan, fasilitas-fasilitas tersebut baru bisa diresmikan pada Agustus 2020. Menurut Bahrullah, peningkatan fasilitas publik dan keamanan kantor BPK Jateng menjadi bagian upaya meningkatkan produktivitas pegawai.

Kita sepakat bahwa peningkatan kualitas fasilitas kantor semestinya berbanding lurus dengan peningkatan rasa aman dan kenyamanan pegawai dalam bekerja. Dengan begitu, diharapkan akan bermuara pada peningkatan produktivitas pegawai.

Namun, kita paham, bertambahnya fasilitas tentu berdampak juga pada meningkatnya tanggung jawab. Dibutuhkan kesadaran lebih dalam menjaga, merawat, dan memanfaatkan. Hanya dengan kesadaran bersama setiap pegawailah, fasilitas-fasilitas yang ada akan bisa dimanfaatkan secara lebih optimal.



**Ketua BPK telah meresmikan organisasi profesi pemeriksa yang dinamakan Institut Pemeriksa Keuangan Negara (IPKN). Nantinya akan ada pengurus wilayah IPKN di setiap propinsi dengan menggandeng akademisi, APIP, dan unsur pemerintah daerah.**

~ Mugo2 IPKN iki biso kanggo ningkatke ilmu lan kemampuan pemeriksa njalanke perane kanggo negoro...



## Beskap

**Beskap** adalah baju resmi dalam tradisi Jawa Mataraman, terutama di wilayah Surakarta - yang relatif lebih dipengaruhi budaya Belanda. Istilah beskap sendiri berakar dari kata berbahasa Belanda *'beschaafd'* yang berarti beradab atau berbudaya. Konon, beskap mulai dikenal di akhir abad ke-18.

Sekilas, beskap memiliki bentuk mirip jas, dengan potongan (untuk jahitan kancing) bagian depan badan menyamping sebagai ciri khas. Dalam pemakaian, beskap dipasangkan dengan jarik sebagai bawahan yang menutupi pinggang dan kaki.

Beskap memiliki beberapa variasi. Ada Beskap Kembang yang biasa dikenakan para pangeran dalam upacara Pasowan. Ada Beskap *Landung* yang digunakan saat acara *Midodareni* (malam hari sebelum akad). Ada *Sikepan*, yang memiliki rompi di bagian dalam. Ada juga Beskap Langenharjan yang diciptakan oleh Mangkunegaran VII.



Namun, yang banyak dikenal adalah beskap *Krowokan*, yang memiliki lubang di bagian belakang berciri khas. Beskap ini biasa dipakai dalam pakaian Jawi Jangkep yang sering digunakan pada acara formal seperti pernikahan. Meski lazimnya berwarna hitam, namun kini beskap juga dibuat dengan warna yang lain seperti merah, hijau, atau coklat, atau bahkan warna lain sesuai kebutuhan.

(disarikan dari berbagai sumber)

## Redaksi Jateng Expose

**Pengarah:** Ayub Amali, **Penanggung Jawab:** Acep Mulyadi, **Pemimpin Redaksi:** Siti R. Arifah, **Sekretaris:** Mita Cahyani  
**Juru Warta:** Rina Ulina, Risa Trihastuti, Endah Retno P., Dista Andika B., Setyawan, **Juru Foto & Ilustrator:** Muhibul H., Heru Prabowo

**Alamat Redaksi:** Subbag Humas BPK Perwakilan Provinsi Jateng, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 175, Semarang  
**Telp** (024) 8660883, **Surel:** [humas.jateng@bpk.go.id](mailto:humas.jateng@bpk.go.id), **Website:** [jateng.bpk.go.id](http://jateng.bpk.go.id)

## Ayub Amali: Koordinasi Sinergis .... (sambungan dari halaman 1)

(Polri) dan Kejaksaan Agung (Kejagung). Penandatanganan tersebut dilakukan Ketua BPK RI Agung Firman Sampurna, Kapolri Idham Azis, dan Jaksa Agung RI Sanitiar Burhanuddin dilaksanakan di Auditorium Kantor Pusat BPK.

Nota kesepahaman antara BPK RI dengan Polri berisi tentang kesepakatan kerja sama dalam rangka pemeriksaan, tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang berindikasi kerugian negara/daerah dan/atau unsur pidana, dan pengembangan kapasitas kelembagaan. Adapun nota kesepahaman antara BPK dengan Kejaksaan Agung berisi tentang kerja sama dan koordinasi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing lembaga. Nota kesepahaman tersebut berlaku untuk jangka waktu lima tahun sejak tanggal penan-

datanganan.

Acara penandatanganan nota kesepahaman tersebut dihadiri oleh Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firlil Bahuri dan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Muhammad Yusuf Ateh. Penandatanganan tersebut juga disaksikan secara virtual oleh Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda), Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati), pejabat di lingkungan BPK, Kepala Kepolisian Resor (Kapolres), dan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) di seluruh Indonesia.

Dari Auditorium BPK Perwakilan Jateng, Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali menyaksikan acara tersebut bersama Wakil Kapolda Jateng Abiyoso Seno Aji, Kepala Kejati Jateng Priyanto, para pejabat struktural di BPK Perwakilan Provinsi Jateng, serta beberapa

pejabat dari Kejati Jateng dan Polda Jateng.

Dalam kesempatan tersebut, Wakapolda Jateng Abiyoso Seno Aji dan Kajati Jateng Priyanto menyatakan menyambut baik penandatanganan nota kesepahaman antarlembaga tersebut. Adanya nota kesepahaman tersebut membuat kerja sama BPK dan kepolisian dapat semakin ditingkatkan. Kajati Jateng Priyanto juga berharap koordinasi antarinstansi ini bisa lebih sering dilakukan. "Kalau perlu dua bulan sekali kita lakukan koordinasi," terangnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kalan BPK Jateng, Wakil Kapolda Jateng, dan Kepala Kejati Jateng juga sempat bersama-sama melakukan salam sinergitas. Salam tersebut dilaksanakan sebagai bagian kegiatan penandatanganan Nota Kesepahaman antara BPK RI dan Kepolisian RI dan Kejaksaan Agung. Salam ini disampaikan dengan cara meletakkan tangan tergegang di dada sebelah kiri sambil mengucapkan, "Salam Sinergitas!" (**JEx**)



Kalan dan pejabat BPK Provinsi Jateng beserta para tamu undangan bersama melakukan "salam sinergitas".

## Kabar Perwakilan



Pemotongan pita oleh istri Anggota V BPK RI, Ibu Bahrullah Akbar, disaksikan antara lain oleh Tortama KN V BPK Akhsanul Khaq beserta istri, dan Kepala Perwakilan (Kalan) BPK Provinsi Jateng Ayub Amali beserta istri.

## Anggota V BPK RI Bahrullah Akbar Resmikan Fasilitas Baru BPK Jateng

Perbaikan mutu fasilitas publik dan peningkatan keamanan kantor menjadi bagian dari upaya meningkatkan produktivitas pegawai. Demikian antara lain dikatakan Anggota V BPK RI Bahrullah Akbar saat meresmikan fasilitas publik dan keamanan kantor di BPK Perwakilan Provinsi Jateng, pada Senin (31/08). "Dengan kantor yang aman dan nyaman, diharapkan para pegawai semakin termotivasi dalam bekerja sehingga kualitas kerja pun semakin baik," jelasnya.

Digelar di lobi utama kantor, peresmian tersebut dihadiri juga oleh Ibu Bahrullah Akbar, Tortama KN V BPK Akhsanul Khaq beserta istri, Kalan BPK Jateng Ayub Amali beserta istri, serta para pejabat BPK Perwakilan Provinsi Jateng. Secara simbolis, peresmian tersebut ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Anggota V BPK RI Bahrullah Akbar dan pemotongan pita oleh istri Anggota V BPK, Ibu Bahrullah Akbar.

Sejak pertengahan 2019, BPK Perwakilan Jateng memang menambah beberapa fasilitas baru, baik dalam rangka peningkatan pelayanan publik maupun untuk peningkatan keamanan dan kenyamanan pegawai. Beberapa fasilitas baru itu antara lain adalah penyediaan dua ruang tunggu VIP, membuat sepuluh ruang baru untuk pertemuan dengan *stakeholder* yang juga dapat difungsikan sebagai ruang rapat atau ruang kelas saat diperlukan, menyediakan ruang konsultasi permasalahan pegawai (*employee care center*), serta membangun kanopi penghubung yang memudahkan akses pegawai dari kantor ke Masjid Baitul Hasib.

Namun karena beberapa pertimbangan, fasilitas-fasilitas itu baru bisa diresmikan. Acara peresmian tersebut ditutup dengan tur Anggota V BPK RI beserta rombongan meninjau fasilitas-fasilitas yang baru. (**JEx**)

# Waktunya... Digital Detox



Perangkat digital seolah makin tak terpisahkan dari kehidupan kita, terutama *handphone*. Namun, penggunaan perangkat digital dan *handphone* berlebihan ternyata bisa berdampak buruk bagi kesehatan. Dari bermanfaat, teknologi digital bisa berubah menjadi menjadi “racun” untuk kehidupan kita. Untuk hal tersebut, kita dapat melakukan *digital detox*.

**Digital detox** adalah periode waktu ketika seseorang secara sadar menyengaja untuk tidak menggunakan perangkat teknologi digital untuk sementara waktu. Kapan kita mulai perlu *digital detox*? Bagaimana caranya? Berikut adalah beberapa tips untuk lebih memahami *digital detox*.

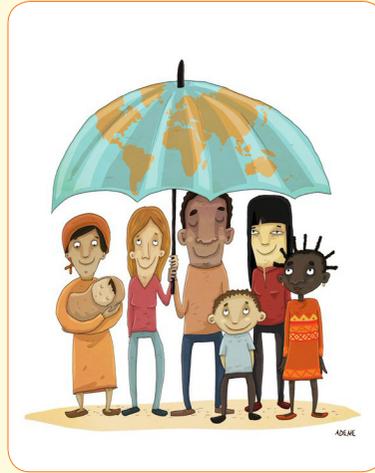
### Tanda kamu butuh *digital detox*

- Kamu merasa cemas dan gelisah kalau tidak bersama *gadget*-mu.
- Kamu merasa tertekan, cemas, minder, atau marah setelah menghabiskan waktu *scrolling* media sosial.
- Kamu terus-terusan mengecek *handphone* setiap beberapa menit.
- Kamu takut ketinggalan hal baru kalau tidak cek *handphone*.
- Kebahagiaanmu bermedia sosial diukur dari angka ‘like’, *comment*, dan *share* pada postinganmu.
- Kamu sering begadang untuk menghabiskan waktu bersama *gadget*.
- Kamu sulit berkonsentrasi mengerjakan sesuatu kalau tidak memeriksa *gadget*-mu.

### Cara Memulai *Digital detox*

- Matikan notifikasi yang tak terlalu penting pada *handphone*
- Jauhkan *handphone* saat sedang berinteraksi langsung dengan orang lain
- Bikin jadwal tanpa *gadget*
- Ciptakan kamar tidur menjadi *device-free zone*, artinya batasi *gadget* masuk kamar
- Kembali gunakan buku, misalnya pilih buku fisik jika mau membaca dan pakai buku jika mau mencatat.
- Lakukan aturan 20-20-20. Setelah 20 menit melihat layar alihkan pandangan ke objek lain sejauh 20 feet (6m) dari posisi kamu selama 20 detik.
- *Break* dulu dari *social media* untuk sementara waktu.

Disarikan dari @ibupedia\_id  
foto ilustrasi diambil dari duckduckgo.com



@cartoonmovement

### Xenophobia

*Xenophobia* adalah ketidaksukaan atau ketakutan (karena prasangka berlebihan) kepada orang-orang dari negara lain, atau yang dianggap asing. Kata ini berasal dari bahasa Yunani “*xenos*” yang berarti *orang asing* dan “*phobos*” yang berarti *ketakutan*. Istilah “*fobia*” yang disematkan di dalamnya bukan berarti sekadar takut, tapi cenderung ada aspek diskriminasi yang bernuansa sosial atau politik.

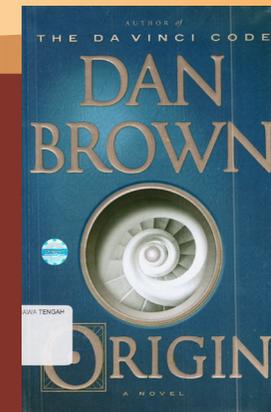
Meski tak selalu disadari, xenofobia sering bercampur-baur dengan rasisme. Akan tetapi, xenofobia biasanya merujuk pada kebangsaan dan budaya seseorang, bukan secara eksklusif kepada ras tertentu. Lebih-lebih pada situasi-situasi tertentu, misalnya saat sedang ada wabah atau peperangan.

Di masa pandemi covid-19 ini pun, potensi terjadinya xenofobia cenderung meningkat. Namun, Xenofobia sebenarnya tidak cuma terjadi di masa-masa virus corona seperti sekarang ini. Sebelumnya, saat ebola sedang mewabah di Afrika Barat, orang berkulit hitam di Amerika Serikat juga mengaku sempat mengalami diskriminasi.

(dikutip dari berbagai sumber)

Judul	: Origin
Penulis	: Dan Brown (Daniel Gerhard Brown)
Penerbit	: Bentang
Tahun Terbit	: Yogyakarta, 2018
Ukuran	: 15 cm x 24 cm
Halaman	: 511 hal.

## Koleksi Perpustakaan



Robert Langdon, profesor simbologi dan ikonologi agama Universitas Harvard, kembali terlibat dalam petualangan mendebarkan. Kali ini bermula dari undangan Edmond Kirsch, seorang miliuner dan futuris berumur empat puluh tahun.

Didampingi oleh Ambra Vidal, seorang direktur museum, Langdon menyusuri koridor-koridor gelap sejarah rahasia dan agama ekstrem. Langdon dan Vidal harus menghindari lawan yang sepertinya tahu segalanya, yang kemungkinan didukung oleh pihak Istana Kerajaan Spanyol yang tidak akan melakukan apa pun untuk membungkam Edmond Kirsch. Petualangan pun membawa mereka berhadapan dengan penemuan Kirsch dan kenyataan mencengangkan yang selama ini tidak kita ketahui.



**The most important thing in life is to stop saying ‘I wish’ and start saying ‘I will’**

~ Charles Dickens ~  
(English Writer)



Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali berfoto bersama Wakil Kapolda Jateng Abiyoso Seno Aji dan Kepala Kejati Jateng Priyanto di Auditorium BPK Perwakilan Provinsi Jateng pada Selasa (11/08) lalu.

## Ayub Amali: Koordinasi Sinergis dengan Kejati dan Polda Jateng Sudah Dilaksanakan Sejak Dulu

Koordinasi BPK Perwakilan Provinsi Jateng dengan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jateng dan Kepolisian Daerah (Polda) Jateng telah berlangsung baik sejak lama. Demikian antara lain disampaikan Kepala Perwakilan (Kalan) BPK Provinsi Jateng Ayub Amali pada Selasa (11/08/20) lalu.

Menurut Ayub Amali, dengan sinergi yang ada, banyak permasalahan terkait keuangan daerah yang bisa diselesaikan dan berdampak

pada peningkatan opini laporan keuangan pemerintah-pemerintah daerah yang ada di Jateng. “Sehingga pada tahun 2020 ini, laporan keuangan seluruh pemerintah daerah di Jawa Tengah memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian,” jelasnya.

Ayub Amali menyampaikan hal tersebut selepas menyaksikan secara virtual acara Penandatanganan Nota Kesepahaman antara BPK RI, Kepolisian Republik Indonesia